

**KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*  
*HORAY* DIBANDING *SNOWBALL THROWING* TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN  
PECAHAN KELAS VII SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 2  
KARTASURA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



Oleh :  
**SUBIARTI**  
A 410 060 037

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengelola sumber daya alam dan memberi layanan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah matematika. Oleh karena itu matematika merupakan bidang studi yang menduduki peranan penting dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pelajaran matematika disemua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan sebagian di Perguruan Tinggi (PT) dengan persentase jam pelajaran yang lebih dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Matematika diajarkan karena dapat menumbuhkembangkan kemampuan bernalar yaitu berfikir sistematis, logis dan kritis dalam mengkomunikasikan gagasan atau ide dalam memecahkan masalah. Kekurangmampuan siswa menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tanpa bimbingan, siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Jadi, guru sangat diperlukan pada saat siswa belum mampu mandiri pada awal pertemuan (Djamarah,2005:46)

Keberhasilan proses belajar mengajar pada umumnya diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Pemahaman akan pengertian dan pandangan guru terhadap metode mengajar akan mempengaruhi peranan dan aktivitas siswa dalam belajar. Mengajar bukan sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan saja melainkan mengandung makna yang lebih luas dan kompleks yaitu terjadinya komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru.

Kenyataan menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa SMP yang dicerminkan melalui nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) matematika yang cenderung rendah dibandingkan dengan bidang studi lainnya merupakan tantangan serius bagi dunia pendidikan dan semua pihak yang berkecimpung dalam pendidikan matematika. Khususnya, guru perlu mencari pendekatan pembelajaran yang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa, dan untuk siswa diharapkan untuk lebih giat menggali dan memahami konsep-konsep dalam matematika. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak jenuh dalam menerima dan mengikuti proses belajar mengajar matematika.

Rendahnya hasil belajar matematika disebabkan oleh beberapa faktor antara lain ditinjau dari tuntutan kurikulum yang lebih menekankan pada pencapaian target, bukan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika, serta aktivitas pembelajaran di kelas, yang mana guru aktif sementara siswa pasif. Akibatnya, anak cenderung menerima apa adanya, tidak memiliki sikap kritis. Untuk dapat lebih mengaktifkan siswa perlu membiasakan anak untuk berpikir logis dalam setiap kegiatan belajarnya.

Menurut Abu Ahmadi (2004: 138), prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, di bidang pendidikan juga banyak dikembangkan berbagai pendekatan pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran menggunakan pendekatan *course review horay*. Pembelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran *course review horay* yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui pembelajaran *course review horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukkan kelompok kecil.

Pendekatan pembelajaran yang lain adalah *snowball throwing* yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, masalah yang dihadapi dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya prestasi belajar matematika. Faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika adalah pendekatan pembelajaran yang didominasi oleh pendekatan eksptansi, yaitu kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi guru monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang dapat aktif dan kurang dapat dengan leluasa menyampaikan ide-idenya. Akibatnya pemahaman siswa dalam belajar matematika menjadi kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran matematika hampir tidak tampak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa memerlukan perencanaan dan pendekatan yang sistematis. Dalam penelitian eksperimen ini, diharapkan ada perbedaan prestasi belajar siswa dalam matematika melalui pendekatan pembelajaran *course review horay*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan oleh guru matematika dalam menyampaikan materi ajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2. Ada kemungkinan terjadi perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mendapat pengajaran dengan metode *course review horay* dengan siswa yang mendapat pengajaran dengan metode *snowball throwing*.
3. Ada kemungkinan pengajaran matematika dengan metode *course review Horay* merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode *course review horay* untuk kelas eksperimen dan *snowball throwing* untuk kelas kontrol.
2. Pada pengajaran dengan metode *course review horay* peneliti lebih banyak menggunakan latihan soal untuk mengurangi tingkat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
3. Prestasi belajar matematika siswa pada penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar pada pokok bahasan pecahan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi pengajaran menggunakan metode *course review horay* dengan siswa yang diberi pengajaran menggunakan *snowball throwing*?

2. Apakah prestasi belajar matematika siswa yang diberi pengajaran menggunakan metode *course review horay* lebih baik dibandingkan prestasi belajar matematika siswa yang diberi pengajaran menggunakan metode *snowball throwing*?

## **E. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan mendeskripsikan serta melihat kebenaran kontribusi proses pembelajaran matematika melalui metode *course review horay* dan *snowball throwing* yang diterapkan dalam pengajaran matematika pada siswa SMP Negeri 2 Kartasura kelas VII semester ganjil guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Disamping itu untuk merangsang keberanian dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk membedakan mana yang lebih baik antara metode *course review horay* dan *snowball throwing* terhadap prestasi belajar matematika.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi pengajaran menggunakan metode *course review horay* dengan siswa yang diberi pengajaran menggunakan *snowball throwing*.

- b. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika antara siswa yang diberi pengajaran menggunakan metode *course review horay* lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang diberi pengajaran menggunakan *snowball throwing*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pembelajaran matematika utamanya dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa serta memberikan kontribusi kepada pendekatan pembelajaran matematika yang pada awalnya hanya mementingkan hasil belajar menuju pembelajaran yang selain terfokus pada peningkatan hasil belajar juga kebermaknaan proses belajar.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, memberikan informasi dan masukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa serta membuka wawasan guru akan keberagaman pendekatan pembelajaran.
- b. Bagi siswa, menarik minat belajar, keberanian dan konsentrasi siswa terhadap matematika.



- c. Bagi sekolah, penggunaan metode pembelajaran *course review horay* dan *snowball throwing* dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan ataupun referensi bagi penelitian yang relevan.